

BAB 5

PENUTUP

5.1 Implikasi

Beberapa temuan yang terjadi selama evaluasi sistem pengendalian intern atas transaksi penjualan PT FILLOMATIC GLOBAL Industries antara lain:

1. Belum disahkannya uraian pekerjaan yang mempunyai akibat ketidakjelasan pembagian kewenangan dan pembebanan tanggungjawab masing-masing departemen. Dengan ketidakjelasan ini, maka kinerja dari tiap individu di dalam perusahaan tidak akan maksimal.
2. Kebijakan mengenai *terms of payment* yang berbeda-beda dan dapat dinegosiasikan. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya atau turunnya nilai kebijakan tersebut, sehingga kebijakan tersebut tidak lagi dapat dijadikan *control* terhadap suatu hal yang dianggap rawan.
3. Adanya faktor pajak yang belum diotorisasi. Ini menyebabkan kurangnya *control* dari direktur terhadap faktor pajak hasil dari transaksi penjualan perusahaannya serta terjadi pemborosan waktu karena direktur melakukan pengotorisasian sebanyak dua kali.
4. Beda tanggal dan nomor surat jalan di register dengan bukti fisik surat jalan, menyebabkan terjadinya kekacauan terhadap pencatatan penjualannya, selain itu pengakuan penjualannya juga tidak tepat.
5. Adanya beberapa dokumen yang hilang, menyebabkan data yang direkam didalam bukti fisik yang seharusnya dijadikan sebagai dasar dalam pencatatan

di dalam catatan akuntansi akan menjadi tidak lengkap, sehingga informasi yang dihasilkan dari catatan akuntansi tersebut menjadi kurang dapat diandalkan. Selain itu hal ini sangat rawan apabila suatu saat diadakan pemeriksaan dari Dirjen Pajak.

6. Penggunaan inisial *customer* sebagai nomor pada *official receipt*. Hal ini mengakibatkan sulitnya pencarian data transaksi penjualan, sebab nomornya tidak dibuat secara urut.
7. Ketiadaan dokumen yang dijadikan dasar untuk melakukan pendelegasian wewenang dari satu bagian ke bagian yang lain. Sebab tanpa adanya dokumen yang memadai biasanya dapat menyebabkan lemahnya masalah pengawasan.
8. Tidak adanya konfirmasi atas piutang usaha kepada *customer*. Hal ini dapat menyebabkan kewajiban pembayaran akan lupa dilakukan oleh *customer*, sehingga kelangsungan perusahaan akan mengalami gangguan karena keterlambatan pembayaran *customer*.

Berdasarkan temuan-temuan ini, terlihat bahwa sistem pengendalian intern perusahaan tidak efektif. Suatu pengendalian intern akan dinilai tidak efektif apabila ada celah-celah yang terjadi yang memungkinkan karyawan untuk melakukan kecurangan maupun juga apabila kelangsungan hidup perusahaan menjadi terganggu. Jika pengendalian intern di dalam perusahaan terdapat kelemahan, maka hal itu haruslah segera diperbaiki. Dengan demikian diharapkan kecurangan dapat diminimalkan dan gangguan kelangsungan hidup perusahaan

dapat diminimalkan, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan disini antara lain:

1. PT FILLOMATIC GLOBAL Industries sebaiknya segera mengesahkan *job description* dari masing-masing departemen, sehingga pembagian tugas antar bagian akan lebih jelas.
2. Pembuatan laporan keuangan sebaiknya dilakukan segera pada saat terjadinya transaksi atau beberapa saat sejak transaksi terjadi. Sehingga laporan keuangan ini lebih dapat diandalkan terutama dalam mendukung kebutuhan pengambilan keputusan.
3. Kebijakan yang telah dibuat PT FILLOMATIC GLOBAL Industries mengenai *terms of payment*, sebaiknya lebih dipatuhi.
4. Mengenai penyimpanan bukti fisik atas suatu transaksi, sebaiknya perusahaan membuat suatu kebijakan yang mengatur mengenai hal tersebut. Sehingga nantinya hal ini akan lebih dapat terorganisasi.
5. Pembuatan nomor urut pada *official receipt* (OR) sebaiknya dibuat secara urut, tidak dengan inisial *customer* saja. Sebab hal ini nantinya akan lebih memudahkan dalam pencarian data.
6. PT FILLOMATIC GLOBAL Industries sebaiknya tidak lagi memberikan suatu konfirmasi atau pendelegasian wewenang hanya secara lisan atau per telepon saja, namun dengan menggunakan suatu dokumen resmi yang telah

ditorisasi oleh pihak yang berkepentingan atau pihak yang memberikan tanggung jawab.

7. Pertimbangkan adanya bagian administrasi yang khusus menangani masalah penjualan sehingga bagian marketing dapat lebih berkonsentrasi dalam tugasnya untuk memasarkan produk perusahaan.
8. Adanya konfirmasi atau pernyataan piutang kepada *customer*. Hal ini bertujuan untuk memberitahukan kepada *customer* berapa kewajiban yang masih harus dilunasi serta kapan kewajiban tersebut harus dipenuhi.

5.3 Keterbatasan

Selama proses magang sempat dijumpai beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain:

1. Tidak diperolehnya laporan keuangan perusahaan bulan Januari 2008 sampai dengan Juni 2008. Hal ini menyebabkan terjadinya pergantian topik magang dan juga menyebabkan beberapa proses audit yang berhubungan dengan akuntansi tidak dapat dilakukan.
2. Tidak diperolehnya rekening koran maupun buku bank perusahaan. Sebagai gantinya hanya diperbolehkan untuk melihat laporan kas dan laporan bank.